Ramai-Ramai, Forpimda Kota dan Kabupaten Pasuruan Nobar Film 22 Menit

Kamis, 19 Juli 2018

Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota dan Kabupaten Pasuruan mengadakan nonton bareng (nobar) Film "22 Menit" di Bioskop NSC Pasuruan. Acara ini dihadiri oleh Kapolres Pasuruan, Dandim 0819 Pasuruan, Kapolres Pasuruan Kota, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pasuruan, dan jajaran di bawahnya. Film ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mengantisipasi dan melawan aksi terorisme.

Sekda Agus Sutiadji, dalam sambutannya, menyampaikan bahwa Film "22 Menit" memberikan pesan penting tentang tanggung jawab bersama dalam melawan terorisme. Masyarakat tidak hanya mengandalkan kepolisian, tetapi juga harus berperan aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. Film ini juga menekankan pentingnya melaporkan aktivitas mencurigakan kepada pihak berwajib.

Kapolres Pasuruan, AKBP Raydian Kokrosono, menegaskan bahwa Film "22 Menit" layak menjadi tontonan bagi seluruh masyarakat karena menceritakan kisah nyata tentang upaya Polri dalam menanggulangi aksi terorisme. Film ini terinspirasi dari kejadian Bom Thamrin pada tahun 2016 dan mengisahkan bagaimana Polri berhasil meringkus teroris dalam waktu 22 menit.

Film "22 Menit" memberikan pesan penting kepada masyarakat, seperti menghindari lokasi ledakan, segera melapor ke kepolisian, dan menjaga lingkungan masing-masing dari orang-orang yang mencurigakan. Film ini juga mengisahkan keberanian masyarakat dan aparat kepolisian dalam mengatasi serangan teroris di kawasan Thamrin, Jakarta Pusat pada tahun 2016.

Film drama aksi ini berdurasi 75 menit dan menceritakan bagaimana Ardi (Ario Bayu) dan Firman (Ade Firman Hakim), dua anggota kepolisian, dengan sigap mengamankan wilayah dari insiden bom Thamrin dalam waktu 22 menit. Film ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya terorisme dan pentingnya peran aktif dalam menjaga keamanan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.